



PROSES SELEKSI GUNAKAN METODE BARU
PPDB SMPN Perlu Segera Disimulasikan

YOGYA (KR) - Mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMP negeri di Kota Yogya perlu segera disimulasikan. Hal ini karena tahapan sudah semakin dekat sementara proses seleksi menggunakan metode baru.

Anggota Komisi D DPRD Kota Yogya M Ali Fahmi, mengatakan rancangan juknis harus benar-benar dikaji dan disimulasikan terlebih dahulu sebelum diberlakukan. "Adanya wabah Covid-19 membuat Ujian Nasional Berstandar Nasional (USBN) di tingkat sekolah dasar (SD) tidak digelar. Sehingga otomatis tidak ada nilai USBN seperti tahun sebelumnya sebagai salah satu dasar penerimaan di SMP Negeri di Kota Yogya," ujarnya, Rabu (13/5).

Dengan demikian Dinas Pendidikan Kota Yogya harus menentukan pengganti nilai USBN dengan komponen lainnya. Fahmi mengaku, yang paling memungkinkan ialah dengan cara memasukkan unsur nilai rata-rata rapor tiga mata pelajaran yakni Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA pada kelas 4 sampai dengan kelas 6 semester 1. Selain itu ditambah dengan indeks sekolah berupa nilai rata-rata USBN sekolah tersebut dalam tiga tahun terakhir.

Kedua komponen tersebut, imbuh Fahmi, diharapkan dapat diformulasikan dan disimulasikan secara tepat agar tidak ada calon siswa yang terlalu dirugikan. "Kalau untuk persentase kuota dari setiap jalur, sudah diatur dalam Perwal 20/2020. Tapi untuk rancangan juknis harus disimulasikan secara luas sebagai bagian dari menjaring masukan masyarakat. Waktu juga sudah semakin dekat," urainya.

Sesuai hasil koordinasi, puncak PPDB SMP negeri di Kota Yogya akan terjadi pada 29 Juni hingga 1 Juli 2020. Akan tetapi, jauh hari sebelumnya sudah dimulai jalur bibit unggul pada 8-9 Juni, jalur zona wilayah 16-18 Juni dan jalur mutasi orangtua 17-19 Juni.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Budi Santoso Asrori, mengaku rancangan juknis sudah disimulasikan. Bahkan dalam waktu dekat bakal ditetapkan sebagai acuan sekaligus bahan sosialisasi ke masyarakat luas. Diakui, ada beberapa jalur dalam PPDB sistem zonasi kali ini. Khusus untuk jalur prestasi maupun bibit unggul, proses seleksi memang tidak lagi menggunakan USBN melainkan rata-rata rapor dan indeks sekolah.

Rata-rata rapor memiliki porsi 60 persen, dan indeks sekolah 40 persen. Seluruh nilai rata-rata rapor siswa di SD juga sudah tercatat dalam sistem. Begitu pula indeks sekolah baik SD negeri maupun swasta di seluruh DIY.

"Kami nanti juga akan membuat sebaran nilai yang mengacu pada rata-rata rapor dan indeks sekolah. Semoga minggu ini sudah bisa kami sosialisasikan teknisnya," tandasnya. (Dhi)-o

Instansi	Tindak Lanjut
1.	Jntuk Ditanggapi
2.	Jntuk Diketahui
3.	Jntuk Diketahui
4.	Jntuk Diketahui
5.	Jntuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005